

DAFTAR BIMBINGAN MAHASISWA
PROFESI NERS UNIVERSITAS ESA UNGGUL

NO	HARI/TANGGAL	BIMBINGAN	PEMBIMBING	PARAF
1.	Jumat. 26/01/2018.	- Pembuatan Buku Acc Gudat. - Sketsa Pengurusan.	Yuliati, S.Kp. MM., M.Kep.	
2.	Sabtu. 27/01/2018.	- Konsul BAB I - Format penulisan - Konsul BAB II	Yuliati, S.Kp. MM., M.Kep.	
3.	Senin. 29/01/2018.	- Revisi BAB I dan II. - Konsul BAB III	Yuliati, S.Kp. MM., M.Kep.	
4.	Selasa. 30/01/2018.	- BAB I dan BAB II Acc. - BAB III dan IV Revisi.	Yuliati, S.Kp. MM., M.Kep.	
5.	Rabu. 31/01/2018.	- Konsul BAB I, II, III, IV dan V. - Acc BAB I - V. clear.	Yuliati, S.Kp. MM., M.Kep.	
6.	SENIN. 05/02/2018	- Revisi BAB I, II, III, IV dan V, dari koreksi pengug	Yuliati, S.Kp. MM., M.Kep.	
7.	Rabu. 07/02/2018.	- Acc BAB I, II III, IV dan V.	Yuliati, S.Kp. MM., M.Kep.	
8.	Sabtu. 10/02/2018	- Persetujuan dan pengesahan studi kasus.	Yuliati, S.Kp. MM., M.Kep.	

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
DIABETES MELITUS PADA TN. A DI RSU D KABUPATEN
TANGERANG**



**Disusun oleh:
Charles Sembiring
20160305099**

**PROGRAM STUDI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2017**

SATUAN PENYULUHAN

Bidang Studi	: Ujian akhir program
Pokok Bahasan	: Diabetes Mellitus
Sub Pokok Bahasan	: Penyakit Diabetes Mellitus
Pertemuan	: 1x pertemuan
Waktu	: Jumat, 26 Januari 2018
Tempat	: Rumat Pamulang
Sasaran	: Tn. A

A. Tujuan pembelajaran umum

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan diharapkan keluarga Tn. A mampu menjelaskan tentang penyakit diabetes mellitus dan menerapkan perawatan yang tepat dengan penyakit diabetes mellitus.

B. Tujuan pembelajaran khusus

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan selama 1x45 menit Tn. A diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian diabetes mellitus
2. Menyebutkan penyebab diabetes mellitus
3. Menyebutkan tanda dan gejala diabetes mellitus
4. Menyebutkan komplikasi diabetes mellitus
5. Menyebutkan cara perawatan dan mengontrol diabetes mellitus

C. Materi

1. Pengertian penyakit diabetes melitus.
2. Penyebab penyakit diabetes melitus.
3. Tanda dan gejala dari penyakit diabetes melitus.
4. Komplikasi penyakit diabetes melitus.
5. Cara perawatan dan mengontrol penyakit diabetes melitus.

D. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

No	Kegiatan penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1	Pendahuluan a. Memberi salam b. Menyampaikan pengenalan c. Menyampaikan tujuan d. Kontrak waktu e. Mengajukan pertanyaan apersepsi	Ceramah	-	5 menit
2	Kegiatan inti a. Menjelaskan pengertian diabetes mellitus b. Menjelaskan penyebab diabetes mellitus c. Menjelaskan tanda dan gejala diabetes mellitus d. Menjelaskan komplikasi diabetes mellitus e. Menjelaskan cara perawatan dan mengontrol diabetes mellitus	- Ceramah - Diskusi	Laptop Leaflet	30 menit
3	Penutup a. Memberikan kesempatan bertanya b. Menjawab pertanyaan peserta c. Mengajukan pertanyaan d. Menyampaikan kesimpulan e. Menyampaikan salam penutup	- Ceramah - Diskusi	Laptop	10 menit

E. Evaluasi

1. Prosedur : langsung
2. Bentuk pertanyaan : essay
3. Jumlah pertanyaan : 5 soal
4. Waktu : 5 menit

F. Sumber

Dewi,P.Ratna. (2013). *Penyaki-Penyakit Mematikan*.Yogyakarta: Nuha Medika.

Kurniali. C,Peter. (2013). *Hidup Bersama Diabetes*. Jakarta: PT Gramedia.

Kristanti,Handriani. (2013). *Mencegah dan Mengobati 11 Penyakit Kronis*.
Yogyakarta: Citra Pustaka.

DIABETES MELLITUS

A. Pengertian

Diabetes melitus (DM) adalah keadaan dimana kadar gula dalam darah tinggi melebihi kadar gula normal. Penyakit ini biasanya disertai berbagai kelainan metabolisme akibat gangguan hormonal dalam tubuh. (Handriani kristanti.2013)

B. Penyebab penyakit diabetes mellitus

1. Faktor genetik /keturunan
2. Nutrisi
3. Ketidakmampuan pankreas menghasilkan hormon insulin
4. Gangguan sekresi insulin pada pankreas
5. Infeksi virus dan terhadap sel beta pada pankreas.
6. Usia diatas 45 tahun, penyakit hipertensi, kegemukan, kurang olahraga dan sering mengalami stres dalam kehidupan
7. Gaya hidup

C. Tanda dan gejala dari penyakit diabetes mellitus

1. Tanda dan gejala awal
 - a. Gampang lelah : dapat terjadi karena penyerapan glukosa oleh sel tubuh menurun. Hal ini menjadi penyebab kurangnya ketersediaan energi sehingga tubuh merasa mudah lelah walaupun banyak mengkonsumsi sumber tenaga.
 - b. Banyak minum dan mudah haus. Penderita DM banyak buang air kecil sehingga penderita DM juga harus banyak minum, sebab terus menerus dalam keadaan haus.
 - c. Banyak kencing
 - d. Berat Badan menurun : tubuh orang penderita DM tidak terdapat cukup insulin untuk mengubah gula menjadi tenaga, maka orang tersebut menjadi semakin kurus setiap harinya, karena tubuh akan menggunakan simpanannya lemak dan protein untuk kehidupan sehari-hari. Sehingga walaupun orang tersebut banyak makan tetapi akan terus merasa lapar.
2. Bila kadar glukosa tidak terkontrol maka akan timbul gejala kronis seperti:
 - a. Banyak minum dan banyak buang air kecil serta mudah haus
 - b. Sering kesemutan
 - c. Kulit terasa panas dan tebal

- d. Kram dan mudah capai
 - e. Mudah mengantuk
 - f. Mata menjadi kabur
 - g. Gatal disekitar kemaluan, terutama wanita
 - h. Gigi mudah goyah dan mudah lepas
 - i. Kemampuan seks menurun
 - j. Para ibu hamil sering mengalami keguguran atau kematian janin dalam kandungan, atau melahirkan bayi dengan bayi berat lahir > 4 kg
 - k. Penurunan berat badan
 - l. Rasa lemah
 - m. Banyak makan
3. Keluhan lain yang mungkin terjadi
- a. Kesemutan
 - b. Gangguan pengelihanatan
 - c. Gatal/bisul
 - d. Gangguan ereksi
 - e. Keputihan

D. Komplikasi penyakit diabetes mellitus

1. Komplikasi akut (komplikasi yang segera terjadi dalam waktu pendek) : hipoglikemi (kekurangan glukosa/gula). Gejalanya: lapar, gemetar, keringat dingin, pusing. Penanggulangan : makan makanan yang mengandung karbohidrat tinggi dan mudah dicerna seperti : makan roti dan pisang.
2. Koma diabetik (glukosa terlalu tinggi). Gejalanya: nafsu makan menurun, haus, minum dan BAK banyak, mual, muntah, nafas cepat. Penanggulangan: segera kerumah sakit.
3. Komplikasi kronis (komplikasi yang muncul dalam waktu yang lama, bila kadar gula tidak terkontrol). Seperti :
 - a. Telinga : pendengaran menurun
 - b. Mata : pengelihanatan berkurang
 - c. Lidah : kurang dapat merasakan dan tebal
 - d. Rambut : mudah rontok
 - e. Ludah : mengental dan mulut kering
 - f. Gigi : mudah goyah
 - g. Lever : mudah terkena penyakit hati

- h. Perut : mudah kembung
- i. Gijal : mudah terkena penyakit ginjal
- j. Kandung kemih : sering ngompol
- k. Seksual : kemampuan seks menurun
- l. Urat syaraf : tegang, kesemutan, rasa baal, keram
- m. Pembuluh darah : mengecil dan mudah timbul borok
- n. Kulit : mudah korengan dan bisulan.

E. Cara perawatan dan mengontrol penyakit diabetes mellitus

a. Diet makanan

1) Rendah karbohidrat (bihun, kentang, mie kering, nasi, dll)

Jenis karbohidrat yang baik dikonsumsi adalah produk bakery seperti cake, roti halus, dll. Karena cepat sekali diserap dan akan meningkatkan kadar gula darah. Selain itu, diet tinggi karbohidrat dan tinggi serat itu ternyata kadar kolesterol dan trigliserida menjadi baik.

2) Rendah garam

Garam dibatasi terutama bila ada hipertensi

3) Rendah gula

Sebenarnya gula masih dapat digunakan dalam jumlah terbatas, tidak melebihi 70 % dari kalori, misalnya gula dapat digunakan sebagai bumbu makanan.

4) Rendah kolesterol (daging)

b. Latihan jasmani

1) Jalan kaki

2) Joging

3) Lari pagi

4) Renang

5) Bersepeda

c. Perawatan kaki.

1) Minum obat teratur sesuai petunjuk

2) Kontrol kadar gula darah secara teratur,

3) Minum obat sesuai dosis yang diberikan

4) Diet sesuai anjuran

Butir Soal dan Jawaban

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas :

1. Jelaskan pengertian diabetes mellitus ?
2. Sebutkan penyebab diabetes mellitus ?
3. Sebutkan tanda gejala diabetes mellitus ?
4. Sebutkan komplikasi diabetes mellitus ?
5. Jelaskan cara perawatan/cara mengontrol diabetes mellitus ?

Jawaban

1. Pengertian

Diabetes mellitus (DM) adalah keadaan dimana kadar gula dalam darah tinggi melebihi kadar gula normal. Penyakit ini biasanya disertai berbagai kelainan metabolisme akibat gangguan hormonal dalam tubuh. (Handriani kristanti.2013)

2. Penyebab penyakit diabetes mellitus

- a. Faktor genetik /keturunan
- b. Nutrisi
- c. Ketidakmampuan pankreas menghasilkan hormon insulin
- d. Gangguan sekresi insulin pada pankreas
- e. Infeksi virus dan terhadap sel beta pada pankreas.
- f. Usia diatas 45 tahun, penyakit hipertensi, kegemukan, kurang olahraga dan sering mengalami stres dalam kehidupan
- g. Gaya hidup

3. Tanda dan gejala dari penyakit diabetes mellitus

- a. Tanda dan gejala awal
 - 1) Gampang lelah : dapat terjadi karena penyerapan glukosa oleh sel tubuh menurun. Hal ini menjadi penyebab kurangnya ketersediaan energi sehingga tubuh merasa mudah lelah walaupun banyak mengkonsumsi sumber tenaga.
 - 2) Banyak minum dan mudah haus. Penderita DM banyak buang air kecil sehingga penderita DM juga harus banyak minum, sebab terus menerus dalam keadaan haus.
 - 3) Banyak kencing

- 4) Berat Badan menurun : tubuh orang penderita DM tidak terdapat cukup insulin untuk mengubah gula menjadi tenaga, maka orang tersebut menjadi semakin kurus setiap harinya, karena tubuh akan menggunakan simpanannya lemak dan protein untuk kehidupan sehari-hari. Sehingga walaupun orang tersebut banyak makan tetapi akan terus merasa lapar.
- b. Bila kadar glukosa tidak terkontrol maka akan timbul gejala kronis seperti:
- 1) Banyak minum dan banyak buang air kecil serta mudah haus
 - 2) Sering kesemutan
 - 3) Kulit terasa panas dan tebal
 - 4) Kram dan mudah capai
 - 5) Mudah mengantuk
 - 6) Mata menjadi kabur
 - 7) Gatal disekitar kemaluan, terutama wanita
 - 8) Gigi mudah goyah dan mudah lepas
 - 9) Kemampuan seks menurun
 - 10) Para ibu hamil sering mengalami keguguran atau kematian janin dalam kandungan, atau melahirkan bayi dengan bayi berat lahir > 4 kg
 - 11) Penurunan berat badan
 - 12) Rasa lemah
 - 13) Banyak makan
- c. Keluhan lain yang mungkin terjadi
- 1) Kesemutan
 - 2) Gangguan penglihatan
 - 3) Gatal/bisul
 - 4) Gangguan ereksi
 - 5) Keputihan

4. Komplikasi penyakit diabetes mellitus

- a. Komplikasi akut (komplikasi yang segera terjadi dalam waktu pendek) : hipoglikemi (kekurangan glukosa/gula). Gejalanya: lapar, gemetar, keringat dingin, pusing. Penanggulangan : makan makanan yang mengandung karbohidrat tinggi dan mudah dicerna seperti : makan roti dan pisang.
- b. Koma diabetik (glukosa terlalu tinggi). Gejalanya: nafsu makan menurun, haus, minum dan BAK banyak, mual, muntah, nafas cepat. Penanggulangan: segera kerumah sakit.

c. Komplikasi kronis (komplikasi yang muncul dalam waktu yang lama, bila kadar gula tidak terkontrol). Seperti :

- 1) Telinga : pendengaran menurun
- 2) Mata : penglihatan berkurang
- 3) Lidah : kurang dapat merasakan dan tebal
- 4) Rambut : mudah rontok
- 5) Ludah : mengental dan mulut kering
- 6) Gigi : mudah goyah
- 7) Lever : mudah terkena penyakit hati
- 8) Perut : mudah kembung
- 9) Gijal : mudah terkena penyakit ginjal
- 10) Kandung kemih : sering ngompol
- 11) Seksual : kemampuan seks menurun
- 12) Urat syaraf : tegang, kesemutan, rasa baal, keram
- 13) Pembuluh darah : mengecil dan mudah timbul borok
- 14) Kulit : mudah korengan dan bisulan.

5. Cara perawatan dan mengontrol penyakit diabetes mellitus

a. Diet makanan

- 1) Rendah karbohidrat (bihun, kentang, mie kering, nasi, dll)

Jenis karbohidrat yang baik dikonsumsi adalah produk bakery seperti cake, roti halus, dll. Karena cepat sekali diserap dan akan meningkatkan kadar gula darah. Selain itu, diet tinggi karbohidrat dan tinggi serat itu ternyata kadar kolesterol dan trigliserida menjadi baik.

- 2) Rendah garam

Garam dibatasi terutama bila ada hipertensi

- 3) Rendah gula

Sebenarnya gula masih dapat digunakan dalam jumlah terbatas, tidak melebihi 70 % dari kalori, misalnya gula dapat digunakan sebagai bumbu makanan.

- 4) Rendah kolesterol (daging)

b. Latihan jasmani

- 1) Jalan kaki
- 2) Joging

3) Lari pagi

4) Renang

5) Bersepeda

c. Perawatan kaki.

1) Minum obat teratur sesuai petunjuk

2) Kontrol kadar gula darah secara teratur,

3) Minum obat sesuai dosis yang diberikan

4) Diet sesuai anjuran

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI NERS
Laporan Studi Kasus, Januari 2018

CHARLES SEMBIRING
2016-0305-099

**“ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN SISTEM
ENDOKRIN : *DENGAN ULKUS DIABETES MELITUS*
PAVILIUM SERUNI
DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KABUPATEN TANGERANG (RSUD)”**

xiv + 5 bab + 104 halaman + 22 tabel + 6 gambar

ABSTRAK

Diabetes mellitus atau sering juga di singka DM merupakan kelompok penyakit metabolic yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar glukosa dalam darah akibat dari defisiensi produksi insulin oleh tubuh (smelzer and bare). Prefersensi DM menurut IDF (International Diabetek Federation) 2006 terdapat 250 juta angka kejadian penderita DM, akan terjadi peningkatan 450 juta pada tahun 2030. Penderita DM dinyatakan tidak dapat disembuhkan secara mutlak, dimana selalu mempengaruhi system organ lainnya, kecenderungan penyakit tersebut selalu mengarah kepada gangguan ginjal, gangguan vaskularisasi, gangguan pada mata. Dan gangguan system lainnya. Salah satu yang menjadi pembahasn dalam karya tulis ini mengarah pada ulkus yang diakibatkan oleh DM. Dalam penyusunan studi ini mengarah kepada kasus yang terjadi dilapangan dengan cara askep dimana dilakukan perbandingan asuhan keperawatan pada pasien dengan Ulkus DM di RSUD Kabupaten Tangerang, dengan tujuan mengetahui tentang asuhan keperawatan Ulkus DM secara menyeluruh, mampu menentukan pilihan asuhan keperawatan dengan Ulkus DM secara tepat dan benar, dapat mendiagnosa asuhan Keperawatan secara cepat dan tepat pada klien dengan Ulkus DM. Dalam kasus ini terjadi perbandingan setiap asuhan keperawatan dengan Ukus DM yang sehingga muncul tatalaksana dalam penanganan, pada metoda Askep Dengan Ulkus DM di RSUD Kabupaten Tangerang dilakukan perawatan yang menangani tentang perbandingan tersebut.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan,dengan ulkus diabetes mellitus
Daftar Pustaka : 15 (2006-2016)

**ESA UNGGUL UNIVERSITY,
FACULTY OF HEALTH SCIENCES AND
NURSE STUDY PROGRAM**

Case Study Report, January 2018

**CHARLES SEMBIRING
2016-0305-099**

**“NURSING CARE FOR ENDOCRINE SYSTEM DISORDERS:
WITH DIABETIC ULCER MELLITUS PAVILIUM SERUNI IN
THE INPATIENT INSTALLATION OF TANGERANG
REGENCY GENERAL HOSPITAL (RSUD)”**

xiv + 5 chapter + 104 yard + 22 table + 6 picture

ABSTRACT

Diabetes mellitus or often also in the DM basin is a group of metabolic diseases characterized by an increase in glucose levels in the blood as a result of the depletion of insulin production by the body (smelzer and bare). According to the IDF (International Diabetic Federation) 2006, there are 250 million cases of DM, there will be an increase of 450 million by 2030. DM patients are declared to be absolutely incurable, which always affects other organ systems, the tendency of the disease always leads to kidney disorders, vascular disorders, disorders of the eyes. And other system disturbances. One of the topics discussed in this paper leads to ulcers caused by DM. In the preparation of this study, it leads to cases that occur in the field by askep method where a comparison of nursing care is carried out in patients with Diabetes mellitus (DM) Ulcers at the Tangerang Regency General Hospital, with the aim of knowing about the nursing care of DM Ulcers as a whole, being able to determine the choice of nursing care with DM Ulcers accurately and correctly, being able to diagnose nursing care quickly and accurately in clients with Diabetes mellitus (DM) Ulcers. In this case, there was a comparison of each nursing care with Ulcers DM which resulted in a management in handling, in the Askep method with DM Ulcer at the Tangerang Regency Hospital, treatment was carried out that handled the comparison.

Keywords : Nursing care, with diabetic ulcer mellitus

Bibliography : 10 (2006-2016)